

ABSTRAK

RizkiMaulanaFauzi: *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Akar Kuadrat Menggunakan Metode STAD (Penelitian Tindakan Terhadap Siswa di Kelas V MI Al-Istiqomah Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung)*

Penelitian ini berlatar belakang dari munculnya permasalahan yang terjadi di kelas V MI Al-Istiqomah Kabupaten Bandung tentang rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang belum tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70 dengan nilai rata-rata 57 dengan persentase ketuntasan 32 %. Hal tersebut diidentifikasi dari rendahnya minat belajar. Pelajaran matematika dianggap paling sulit diantara pelajaran-pelajaran yang lain ketika penulis menanyakan kepada anak-anak di dalam kelas tentang materi akar kuadrat yang nilainya kurang dalam Kriteria Ketuntasan Minimal. Materi tentang menghitung akar kuadrat sebelumnya tidak dipelajari di kelas IV jadi merupakan materi yang baru di kelas V.

Tujuan penelitian yaitu (1) Mengetahui hasil belajar Matematika di kelas V MI Al-Istiqomah Kabupaten Bandung tentang cara menghitung akar kuadrat sebelum menggunakan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). (2) Mengetahui proses pembelajaran Matematika di kelas V MI Al-Istiqomah Kabupaten Bandung tentang cara menghitung akar kuadrat dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada setiap siklus.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan tiga siklus dengan 4 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Al-Istiqomah sebanyak 34 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar soal, lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis akhir hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh terdapat hasil yang cukup signifikan, ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa MI Al-Istiqomah dengan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD. Kemampuan siswa diperoleh nilai formatif siswa tiap siklus diperoleh data bahwasiswa telah tuntas belajarnya dengan diperoleh nilai rata-rata dan persentase kemampuan memahami akar kuadrat sebagai berikut : siklus I nilai rata-rata 74 dengan persentase ketuntasan 59 %, Siklus II nilai rata-rata 75 dengan persentase ketuntasan 62 %, Siklus III nilai rata-rata 92 dengan persentase 88 % sangat baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode STAD pada pembelajaran matematika materi akar kuadrat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.